

---

# Pengembangan Potensi Diferensiasi Bagi Kesejahteraan Masyarakat Lokal

Roikhan Mochamad Aziz<sup>1</sup>, Renaldo Caniago<sup>2</sup>, Miftachul Jannah<sup>3</sup>, Muhammad Tohir<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Uin Syarif Hidayatullah Jakarta

<sup>2</sup>Dynivity Centre Jakarta

<sup>3</sup>Hahslm Centre Jakarta

<sup>4</sup>Hahslm Institute Jakarta

Email: Ush472319@gmail.com

## Abstrak

Unit analisis penelitian ini adalah studi lapangan yang dikelola oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2017. Tujuan dari penelitian ini adalah penulis ingin menggambarkan hasil program KKN sebagai program pengembangan masyarakat yang dilakukan dari 25 Juli 2017 hingga 25 Agustus 2017 di Rabak, Rumpin. Penulis juga ingin menjelaskan potensi kabupaten ini dan hasil analisis menggunakan analisis S.W.O.T ke dalam program dan hasilnya akan dijelaskan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

**Kata kunci--** Rabak, pengembangan masyarakat, potensi

## Abstract

The unit analysis of this research is field study that managed by Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2017. The objective of this study on this article were: the writers was describing the result of KKN program as community development that already held from July 25<sup>th</sup>, 2017 until August 25<sup>th</sup>, 2017 in Rabak, Rumpin. However, the writers would like to explain the potential of this district and result of analysis using S.W.O.T analysis into the programs and the result will be described as descriptive qualitative and quantitative method.

**Keywords--** Rabak, community development, potential

## 1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap manusia pasti mempunyai mimpi, dan tujuan hidup. Jika seorang manusia tidak mempunyai mimpi dan tujuan hidup, masyarakat akan bingung kearah mana akan berlabuh. Setiap cita-cita yang masyarakat simpan, pasti mempunyai usaha yang berbeda-beda. Cita-cita yang bisa diraih salah satunya adalah melalui belajar yang tekun dan sungguh-sungguh. Tempat belajarpun mempunyai wadahnya yaitu dengan melalui sekolah. Banyak sekali di desa pelosok sana yang masih sangat minim dengan pengajarnya. Padahal untuk mewujudkan mimpi dari setiap anak. Butuh sekali pengajar-pengajar yang mengerti akan pentingnya menjadi bagian cita-cita dan mimpi masyarakat.

Sejatinya mahasiswa bisa saling membantu cita-cita anak-anak bangsa. Memberikan motivasi semangat belajar, merangkul setiap anak untuk saling berusaha mewujudkan cita-cita dan impian masyarakat. Itu merupakan salah satu bentuk pengabdian yang sesungguhnya kepada masyarakat. Tanpa pamrih dan rela meluangkan waktu hanya untuk bisa mencerdaskan anak bangsa. Mahasiswa harus memiliki tingkat kepekaan dan sosial yang tinggi. Saling membantu masyarakat dan memberikan ilmu yang telah setiap mahasiswa punya. Desa Rabak, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor dijadikan tempat pengabdian masyarakat. Karena di Desa Rabak menjadi tempat yang masih memprihatinkan. Mulai dari pendidikan, sarana dan prasana yang berada di desa, infrastruktur, dan akses jalan masuk ke perkampungan desa yang masih belum

memadai. Fasilitas yang berada di desa-desa pun masih banyak kekurangannya. Inilah yang membuat tim KKN 3R (Rangkul Rabak Rumpin) perlu untuk membantu dan mengabdikan di Desa Rabak, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor sebagai fasilitator masyarakat.

Desa Rabak merupakan kelurahan di Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor, Indonesia. Desa ini merupakan desa terluas di Kecamatan Rumpin, dengan luas wilayah ± 155.550 ha. Desa Rabak terbagi dalam empat dusun, enam Rukun Warga (RW), 43 Rukun Tetangga (RT) yaitu Dusun satu, terdiri dari dua RW dan 19 RT. Dusun Dua, terdiri dari satu RW dan sembilan RT. Dusun Tiga, terdiri dari satu RW dan enam RT. Dusun Empat, terdiri dari dua RW dan sembilan RT.

Desa Rabak berbatasan dengan Desa Gobang dibagian Selatan, Desa Cibodas di bagian Timur, di bagian Barat Desa Banyu Asih, di bagian Utara di Desa Kampung Sawah Kecamatan Rumpin. Penduduk di Desa Rabak mayoritas muslim. Kondisi ini juga didukung oleh sarana dan prasarana ibadah seperti mushalla 23 buah, masjid 15 buah dan majlis ta'lim 27 buah dan memiliki pondok pesantren 12 buah.

Tingkat pendidikan di Desa Rabak ini masih mengikuti aturan wajib sekolah 9 tahun dengan didominasi oleh lulusan SD sebanyak 2499 orang dan lulusan SMP sebanyak 1024 orang. Sementara itu lulusan SMA sebanyak 462 orang. Lulusan akademi sebanyak 37 orang dan Perguruan Tinggi sebanyak 29 orang. Infrastruktur Desa Rabak terbilang belum baik. Hal ini terlihat dengan kondisi akses Jalan Raya Pemda yang melintasi Desa Rabak.

Berdasarkan survei yang telah kami temukan di Desa Rabak. Desa ini memiliki potensi ekonomi yang baik jika terus dikembangkan, karena didukung oleh melimpahnya alam disekitar. Namun, desa ini masih terkendalakan oleh berbagai permasalahan sebagai berikut:

#### 1. Bidang Pendidikan

Kurang sadarnya para orangtua kepada pendidikan sehingga berdampak kepada anak-anaknya. Ketika kami berada di sana, kami masih menemukan anak kelas tiga SD belum bisa membaca. Kurangnya kesadaran tentang pentingnya PAUD membuat para orangtua lansung saja mendaftarkan para anaknya ke SD. Di sana masih ditemukan warga yang

belum bisa membaca. Kurangnya minat membaca kepada anak-anak, membuat anak-anak juga minim akan pengetahuan-pengetahuan umum.

#### 2. Bidang Kesehatan

Masih banyak warga di Desa Rabak yang terkena penyakit kulit. Dan itu didukung oleh lingkungan. Di desa Lebak Salak khususnya, karena rumah masyarakat sekita dekat dengan PT. Ternak Ayam. Sehingga banyak sekali lalat dirumah-rumah.

#### 3. Bidang Ekonomi

Di Desa Rabak banyak sekali potensi-potensi yang dapat dikembangkan dan hasilnya bisa dijual. Tetapi masyarakat di sana hanya bisa sebatas produksi saja, belum bisa memasarkan. Dan kurangnya pengetahuan akan bagaimana cara management keuangan membuat masyarakat menjadi bingung ke mana arahnya uang.

#### 4. Bidang Infrastruktur

Banyak fasilitas-fasilitas sekolah yang rusak misalnya dari toilet sekolah yang kurang nyaman. Kurangnya penerangan jalan, sehingga yang melintasi jalan pada malam hari hanya diterangi lampu seadanya. Jalan masuk ke desa-desa hanya beberapa desa saja yang jalan-nya bagus.

#### 5. Bidang Sosial

Banyak para orangtua yang memiliki banyak anak di Desa ini. Tetapi orang tua tidak memberikan pendidikan yang layak kepada anak-anak. Bahkan, ada orangtua yang tidak mensekolahkan anaknya karena disatu sisi dari faktor ekonomi.

Dan ada juga anak-anak yang tidak melanjutkan sekolah, akhirnya mereka menikah pada usia dini. Pernikahan dini jika tidak secara matang mental anak, bisa meningkatkan tingkat penceraian yang terjadi dikalangan remaja yang nikah pada usia dini.

#### 6. Bidang Pertanian

Di Desa Rabak ini membentang persawahan yang luas. Tetapi lama kelamaan banyak sekali pembangunan yang terbuat dari beton-beton. Membuat saluran air jadi terhambat, jika kemarau tiba masyarakat kesulitan untuk mendapatkan air.

#### 7. Bidang Seni dan Olahraga

Anak-anak dan remaja di desa ini senang dengan olahraga dan menari-nari. Hanya saja belum punya wadah khusus untuk menunjang hobi yang masyarakat sukai.

Setelah adanya hasil identifikasi masalah, Kelompok KKN 3R membuat

prioritas program dan kegiatan untuk membantu masyarakat setidaknya mengurangi atau meminimalisir masalah di Desa Rabak. Dalam melaksanakan kegiatan KKN, kelompok KKN 3R telah membuat sejumlah kegiatan berdasarkan kondisi yang terjadi di Desa Rabak dan sesuai dengan potensi anggota KKN 3R.

## 2. METODE PENELITIAN

### A. Pemetaan Sosial

Di Desa Rabak, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor. Desa ini sangat melimpah dari segi alamnya. Tetapi dalam segi perekonomian Desa Rabak masih sulit dalam mengembangkan usaha, dalam berjalannya waktu Desa Rabak sudah mulai memperlihatkan perkembangan ekonominya walaupun tahapannya sangatlah perlahan namun mulai sedikit berkembang.

Dari segi keagamaan, Desa Rabak merupakan desa yang cukup religious tempat warga masih menerapkan sistem agama sejak turun temurun seperti halnya aspek (anti speaker) yang warga tidak menggunakan speaker dalam kegiatan agama apapun. Dalam segi Pendidikan, tidak adanya SMP di Desa Rabak membuat anak-anak harus berjuang jauh untuk ke sekolah Negeri. Fasilitas di sekolah juga masih banyak kekurangan, mulai dari kamar mandi di sekolah yang tidak begitu nyaman, kurangnya praktek untuk LAB di sekolah, dan sebagainya. Dalam segi kesehatan juga masih kurang karena hanya ada Puskesmas Pembantu yang buka pada hari Selasa dan Kamis. Namun dalam segi keamanan, Desa Rabak bisa dibilang cukup aman dengan kegiatan siskamling yang ada.

Warga Rabak ingin sekali sekolah-sekolah yang berada di Rabak seperti yang ada di Ibukota. Desa Rabak adalah Desa yang cukup dekat dari Ibukota Jakarta, dengan hanya jarak tempuh 45 menit saja. Di Jakarta semuanya serba mudah, tetapi warga yang hidup di pinggiran kota masih terbilang susah. Warga ingin Kampung seperti di Ibukota Jakarta yang mudah diakses dan kebutuhan bisa terpenuhi.

Untuk bisa mewujudkan Desa Idaman, setiap warga harus saling sadar akan kebutuhan mereka. Setiap orang terlahir dengan kelebihan yang berbeda-beda. Semuanya tergantung dari diri seseorang

tersebut, mau atau tidak untuk mengembangkan kemampuan mereka.

Karena di Desa Rabak ini kelebihannya adalah dalam segi alamnya, terutama pisang, dan kekurangannya adalah dalam segi ekonomi. Seharusnya masyarakat bisa mengembangkan apa yang menjadi kelebihan mereka. Kelompok KKN 3R mencoba untuk membantu apa yang menjadi kekurangan warga. Karena warga kesulitan dalam segi pemasaran dan sebagainya. Dan tidak lupa juga kami memotivasi setiap warga agar mau berusaha dan mengembangkan apa yang telah warga usahakan. Itu akan menjadi salah satu cara mewujudkan Desa Impian warga setempat.

Di Desa Rabak, terdapat Kampung Lebak Salak posisinya tepat di RW 03. Di sana ada Abah Amsa yang sangat dihormati, ada Pak Mamat selaku ketua RW 03, Pak Suherman selaku Kades Rabak yang juga tinggal di RW 03. Dan juga ada Pak Iwan guru dari SDN 01 Rabak. Tokoh-tokoh tersebut adalah salah satu yang menjadi pengaruh di Kampung Lebak Salak, tempat bertanya dan menjadi orang yang dituakan di sana. Dan di RW 03 ini sering diadakan pengajian bapak-bapak yang diadakan seminggu sekali di kediaman Abah Amsa. Dan pengajian ibu-ibu setiap hari Rabu yang diadakan di mushalla setempat.

### B. Metode Intervensi Sosial

Metode Intervensi Sosial dapat diartikan sebagai suatu cara atau strategi dalam memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, komunitas) untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya. Maksudnya adalah setiap masyarakat harus mampu berperan sesuai dengan statusnya di dalam masyarakat. Yang status tersebut harus di akui oleh lingkungan dan status tersebut tidak melewati batasan-batasan norma yang ada. Dalam hal ini Intervensi Sosial dimaksudkan untuk memberikan perubahan terencana terhadap individu, kelompok dan masyarakat. Dikatakan 'Perubahan Terencana' agar nantinya upaya bantuan yang diberikan dapat di evaluasi dan diukur keberhasilannya.

Dalam intervensi dimaksud setidaknya ada dua pihak yaitu (1) orang, kelompok, keluarga atau komunitas yang dalam kondisi yang tidak berdaya; dan (2) pihak-pihak yang berkemampuan untuk membantu meringankan

atau menghilangkan penderitaan, atau yang mampu mengembalikan keberdayaan masyarakat seperti sedia kala atau yang mampu membantu masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Pihak yang dikenai intervensi dimaksud dengan klien dan pihak yang mengintervensi disebut pelaku intervensi. Melalui intervensi sosial pada diri klien akan terjadi perubahan yang arahnya menuju perbaikan dan kemajuan, atau perubahan yang positif.

Tindakan yang bertujuan untuk membantu orang perorangan atau kelompok atau keluarga atau komunitas dalam konteks kehidupan sosial mereka disebut intervensi sosial, yang oleh Johnson dinyatakan sebagai:

1. Tindakan Spesifik, yang dikerjakan oleh seorang pelaku intervensi, yang terkait dengan upaya untuk menimbulkan perubahan.
2. Sebuah alat yang digunakan pelaku intervensi untuk memecahkan masalah-masalah dengan cara yang rasional.

Penggunaan kata ‘Intervensi Sosial’ lebih dipilih dari pada ‘Intervensi’ bertujuan untuk menggaris bawahi dua pertimbangan yaitu: Pertama, Individu merupakan bagian dari sistem sosial sehingga walaupun metode bantuan utama adalah terapi psikologi yang bersifat individu, lingkungan sosial pun perlu diberikan intervensi. Kedua, Intervensi Sosial menunjuk pada area intervensi dan tujuan, yang tujuan dari Intervensi Sosial adalah untuk memperbaiki fungsi sosial kelompok sasaran perubahan, fungsi sosial dikatakan sudah dicapai apabila jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu jauh. Dengan kata lain intervensi sosial bertujuan untuk memperkecil jarak bahkan mensejajarkan harapan lingkungan dengan kondisi riilnya.

#### C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Berdasarkan pendekatan yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat di tempat lokasi KKN 3R. Salah satu pemecahan pendekatan masalah dengan problem solving approach. Pendekatan perencanaan dan implementasi program KKN-PpMM berdasarkan Problem Solving Approach adalah salah satu upaya untuk melakukan perubahan sosial pada masyarakat dengan melihat masalah yang ada di masyarakat. Dengan cara mengumpulkan setiap masalah yang ada di masyarakat sebelum pelaksanaan program dan kegiatan. Berikut ini adalah

sejumlah tahapan agar pemecahan masalah bisa berhasil, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi suatu masalah.
2. Menggerakkan sumber daya yang diperlukan.
3. Merencanakan program sesuai dengan SDA yang ada.
4. Temukan pemecahan masalahnya.
5. Perencanaan program dengan evaluasinya.

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu hal yang memiliki tujuan jelas dan harus dapat dicapai dengan hasil yang jelas. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat sangatlah penting dengan semangat strategi kerja agar tercapainya suatu tujuan. Dalam kehidupan sehari-hari, strategi sering disebut juga dengan suatu langkah-langkah untuk mencapai suatu tujuan. Strategi sering diartikan dengan berbagai macam pendekatan:

1. Strategi sebagai Rencana.
2. Strategi sebagai Kegiatan.
3. Strategi sebagai Instrument.
4. Strategi sebagai Sistem.
5. Strategi sebagai Pola pikir.

Dari strategi yang telah disebutkan di atas bahwa strategi merupakan langkah-langkah dalam suatu perencanaan untuk mencapai suatu tujuan. Dan strategi termasuk dalam pemberdayaan masyarakat.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

KKN singkatan dari Kuliah Kerja Nyata yang merupakan termasuk dalam matakuliah di berbagai fakultas di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, karena ada beberapa Fakultas yang tidak melakukan kegiatan KKN. Karena Edo dari Jurusan Studi Agama-agama, maka ada mata kuliah KKN. KKN sendiri adalah salah satu program dari Universitas, salah satunya adalah mengabdikan, yakni mengabdikan kepada masyarakat, di KKN itu lah yang menjadi jembatan bagi Edo untuk mengabdikan kepada masyarakat, yang Edo akan memberikan ilmu apa saja yang telah Edo dapatkan ketika di bangku kuliah. Sebelum pelaksanaan KKN di mulai Edo bertanya dengan teman-teman Edo yang sudah mengalami KKN tahun sebelumnya, banyak cerita yang Edo dapatkan dari berbagai teman Edo, salah satunya adalah menceritakan kisah pilu nya ketika teman Edo melaksanakan KKN. Dia menceritakan bahwa KKN tidak

indah begitu saja tetapi ada juga yang tidak membuatnya nyaman dan senang, karena bercerita semasa KKN waktu lalu, teman KKN nya terdapat banyak perselisihan, dan membuatnya tidak nyaman dengan kegiatan KKN. Permasalahan yang diceritakan sangatlah beragam, dari mulai adanya teman yang sangat individualistis, susah untuk diajak untuk melakukan *shalat*, sulitnya untuk patungan, dan masih banyak lagi. Dari cerita teman Edo, Edo menjadi takut sendiri memikirkannya, tetapi Edo bertekad pada diri Edo sendiri, semoga di KKN Edo nanti tidak ada perselisihan antara kelompok Edo. Dan pada akhirnya Edo melakukan KKN yang tepatnya di Desa Rabak, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor. Hari demi hari dilalui bersama, mulai dari rapat bareng, makan bareng, ngobrol bareng, nge *game* bareng, main *Uno* bareng, dan masih banyak lagi kegiatan yang kelompok KKN lakukan bersama selama sebulan di desa tersebut, pada akhirnya kelompok KKN pun *enjoy* menjalinanya semua, sudah tidak ada lagi rasa canggung di antara kelompok KKN, dan *alhamdulillah* tidak ada perselisihan antara kelompok KKN. Karena memang hampir setiap hari kelompok Edo mengadakan evaluasi, baik membicarakan program atau pun tentang keseharian kelompok.

Mungkin dari situ lah sebab kelompok Edo tidak ada perselisihan di antara satu dengan yang lain. Maka dari itu, memang beragam dan banyak kisah yang ada pada pelaksanaan KKN itu berlangsung, dari permasalahan itu dapat Edo simpulkan, bahwa tidak semua kegiatan KKN itu tidak menyenangkan, semua harus berawal dari diri masing-masing, sehingga tidak ada lagi sifat yang tidak diperkenankan oleh kelompok, dikarenakan memang pada saat KKN tidak tinggal sendiri, tetapi bersama-sama selama sebulan itu.

Pada saat KKN itu di laksanakan, Edo menyadari betul bahwa masyarakat desa sangat membutuhkan kelompok KKN, atau masyarakat luar yang ingin berbagi demi kemajuan desa tersebut. Edo pun sangat senang sekali ingin mengabdikan di desa orang lain demi kemajuan desa tersebut. Pikiran Edo waktu itu sangat lah bimbang, karena Edo akan dikirim ketempat desa terpencil, yang memang jauh dari peradaban kota, Edo berfikir, bagaimana Edo akan betah kalau di desa seperti itu? Mengapa ditempatkan di

sana?. Tapi ya itu lah, semua tergantung sikap masing-masing seseorang, bagaimana menyikapinya, karena Edo menjalaninya dengan penuh rasa ikhlas, senang, bahagia, dan pada akhirnya Edo menikmatinya sendiri, walau memang di awal sangatlah prihatin. Jadi, memang KKN itu adalah kegiatan yang sangat menyenangkan sekaligus kegiatan yang bermanfaat bagi orang lain. Bagi Edo tidak cukup untuk waktu sebulan untuk mengabdikan, butuh waktu lama untuk bisa mengabdikan kepada masyarakat dan beradaptasi dengan masyarakat, agar lebih terasa bagaimana menjadi apa yang masyarakat rasakan.

KKN ini sangatlah tidak membosankan jikalau menjalaninya dengan senang hati dan ikhlas, semua akan teratasi dan semua tidak akan ada kendala saat kelompok KKN menjalankan program, baik program individu maupun program kelompok. *Alhamdulillah* selama KKN berlangsung tidak ada kendala rumit yang untuk dijalani.

Waktu demi waktu sudah berlalu, pada akhirnya sudah mendekati hari untuk melaksanakan KKN UIN Jakarta tahun 2017, segala persiapan kelompok KKN siapkan, dari berbagai peralatan pribadi maupun kelompok. Teman Edo yang bernama Azizah mendata barang-barang yang akan dibawa ke posko, dengan ketelitiannya semua perlengkapan ternyata sudah sangat lengkap, tinggal membagi-bagi kepada setiap orang untuk membawanya, karena tidak mungkin untuk satu orang untuk membawanya, memang barang-barang sangatlah banyak, kelompok KKN seperti orang yang ingin pindah rumah. Di dalam diskusi Edo disuruh untuk membawa piring beling 2, dan pisau, Edo membawa pisau sebanyak tiga buah.

Semua barang sudah di data dan sudah dibagi-bagi kepada setiap orang, semua barang dikumpulkan di tempat kos Azizah, karena kosan yang ditempati sangat strategis demi kemudahan kelompok KKN untuk mengangkut barang. Setelah barang sudah terkumpul semua, kelompok KKN menentukan untuk membawa barang-barang ini sebelum pelaksanaan KKN dimulai pada tanggal 25 Juli 2017, dan kelompok KKN sepakat untuk membawa barang pada tanggal 24 Juli 2017, tujuannya adalah untuk meringankan beban kelompok KKN untuk pergi ke tempat posko ketika setelah pelepasan KKN.

Sebelum Pelepasan dimulai, Dosen Pembimbing kelompok KKN yang bernama Dr. Roikhan mengajak untuk bertemu, kelompok KKN diberikan sedikit wejangan dari beliau sebelum melakukan KKN, dan sekaligus berfoto bersama sebelum melakukan KKN, Dosen Pembimbing kelompok KKN sangat lah baik dan gaul, alhamdulillah banyak masukan yang diberikan pada beliau mengenai Hidayatullah Jakarta tahun 2017, yaitu pada tanggal 25 Juli 2017, Edo pun dengan kelompok bergegas untuk menuju desa yang ingin kelompok KKN tinggalkan dalam waktu satu bulan. Kelompok KKN tinggal di Kampung Lebak Salak, Desa Rabak, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor. Di sana kelompok KKN mulai merasakan berbagai perbedaan yang ada di dalam kehidupan tempat Edo tinggal, dari mulai peradaban, ekonomi, sosial, dan lain-lainnya. Pada mulanya tentu Edo mulai beradaptasi dengan keadaan dengan kampung Lebak Salak ini.

Edo dan kelompok mulai bersosialisasi dengan kelurahan setempat, pertama yang kelompok KKN kunjungi yaitu balai kepala desa, di sana kelompok KKN berbincang-bincang dengan staff desa, walau pak lurahnya belum ada, di sana kelompok KKN mendapat berbagai informasi tentang Desa Rabak. Sedikitnya kelompok KKN lebih tau bagaimana keadaan Desa Rabak. Setelah dari balai desa, kelompok KKN berangkat ke rumah ketua RW 03, di RW 03 lah kelompok KKN tinggal selama sebulan, alhamdulillah respon baik dari bapak ketua RW ketika kelompok KKN sampaikan bahwasanya akan tinggal selama sebulan di sana untuk melaksanakan KKN. Ketua RW mendukung penuh dengan keberadaan kelompok KKN di lingkungannya, kelompok KKN pun turut merasa bersyukur karena diberi kemudahan dalam hal apapun di desa.

Kelompok KKN lanjut bergegas sosialisasi kembali dan menuju ke PAUD Pertiwi dan SDN 01 Rabak, di sana pun kelompok KKN direspon dengan baik oleh kepala paud dan kepala SDN 01 Rabak, dan kelompok KKN bebas memberikan jadwal mengisi kegiatan di SDN dan Paud tersebut. Dan kelompok KKN mulai kegiatannya pada tanggal 1 Agustus 2017.

Kelompok KKN baru mulai pembukaan pada tanggal 31 Juli 2017, alhamdulillah pada saat pembukaan bapak

KKN. Banyak juga barang-barang yang beliau bawaan demi kelancaran program di KKN, di antaranya dibawakan proyektor, layar proyektor, mainan anak-anak, papan tulis, dan speaker. Terimakasih banyak pak sudah membawakan barang-barang yang kelompok KKN butuhkan.

Setelah pelepasan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Kepala Desa berkesempatan hadir dalam acara tersebut sekaligus membuka acara kelompok KKN kelompok KKN. Pada acara tersebut juga dihadiri oleh staff desa, tamu undangan dan Dosen Pembimbing kelompok KKN, Acara pun berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang kelompok KKN harapkan.

Setelah pembukaan kelompok KKN pun memulai bergegas pada program-program kelompok KKN, pada pertama kali Edo mengajar pada sekolah PAUD, murid-murid yang belum bisa apapun kelompok KKN ajarkan baca tulis dengan hati yang sangat sabar, karena menjadi guru PAUD tidak semudah apa yang kelompok KKN lihat, karena banyak sekali tantangan yang harus dihadapi dengan berbagai karakter anak-anak yang ada. Dari sini lah kelompok KKN dapat melihat perjuangan seorang guru, dan menjadi jargon, yaitu guru adalah pahlawan tanpa jasa.

Pada minggu kedua, salah satu kegiatan Edo dan team kkn mengisi kelas di SDN 01 Rabak, di sekolah itu Edo mengisi dikelas 1, 5 dan 6. Para murid sangat antusias sekali ketika kelompok KKN masuk kelas, dan hati Edo pun senang sekali dengan keceriaan murid-murid. Edo pun dan kawan-kawan semangat dalam memberi pelajaran kepada mereka. Di ruang kelas satu kelompok KKN mengajar sedikit tentang membaca huruf abjad, dengan antusias nya murid mengikuti apa yang kelompok KKN lontarkan beberapa huruf abjad, kelompok KKN pun turut semangat untuk mengajarnya. Memang tidak mudah mengajar dikelas satu, karena anak-anak masih dari awal untuk belajar, dan kelompok KKN semua harus sabar dalam menghadapinya. Dengan semangat nya para murid, kelompok KKN pun ikut semangat dan tak menyerah untuk mengajarkannya.

Dalam ruangan kelas lima, Edo dan team memberi sedikit ilmu praktikum yang mudah dimengerti untuk anak-anak dan tentunya praktikum yang tidak berbahaya. Sebelum memasuki ruangan pun murid-murid sudah tidak sabar untuk melihat apa yang ingin

kelompok KKN praktekkan. Sebelum memulainya pun Edo sedikit memberi motivasi kepada anak-anak dalam semangat untuk belajar dan Edo beri cerita-cerita untuk membangkitkan semangat dalam belajar. Tiba di praktikum anak-anak sudah tidak sabar, ada 6 praktikum yang di berikan oleh team kkn kelompok KKN, di antaranya yang paling unik adalah menusuk balon dengan lidi atau semacamnya, namun balon tersebut tidak meletus. Anak-anak pun sangat antusias melihat adegan tersebut.

Selanjutnya Edo dan team kkn masuk dalam ruangan kelas 6, di sana Edo mengajarkan BTQ (Baca Tulis Qur'an), sebelum memasuki sesi mengajar Edo memberi hiburan kepada mereka, karena Edo melihat anak-anak sudah sangat lelah, dan kebetulan memang itu sudah mulai siang, *alhamdulillah* dengan sedikit hiburan anak-anak kembali bersemangat, Edo pun terus memberi motivasi dalam semangat belajar. Setelah Edo melihat sudah semangat, baru lah Edo dan team kkn memulai dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran Edo ajarkan sambil bermain, itu semua agar murid-murid tidak bosan ketika Edo mengajar, *alhamdulillah* murid-murid sangat senang jikalau mengajar sambil bermain. Rasa semangat Edo pun terus menerus terasa ketika para murid sangat semangat dalam belajar, ingin rasanya berlama-lama dengan mereka, tetapi waktu yang memisahkan. Edo berdo'a, semoga mereka jadi orang-orang yang sukses untuk masa depannya.

Tidak hanya di SDN 01 Rabak, Edo dan team kkn pun ikut serta membantu ibu guru PAUD, yaitu di Paud Pertiwi. Di dalam ruangan itu lah Edo dapat melihat betapa kesabaran seorang guru PAUD dalam mengajari anak-anak yang masih di bawah umur untuk pertama kali belajar dan mengenal huruf-huruf. Seorang guru PAUD memang sangat dibutuhkan kesabarannya, karena banyak sekali karakter pada anak-anak yang diajarinya. Edo pun dapat berlatih dengan sabar untuk menghadapi anak-anak tersebut. Pengalaman mengajar sangat dibutuhkan dalam mengajari anak-anak paud ini, karena memang Edo tidak berpengalaman, maka dari itu Edo sangat susah dalam mengambil hati anak-anak untuk memotivasi mereka untuk rajin belajar.

Pada 17 Agustus Team KKN melaksanakan beberapa lomba untuk ibu-ibu

dan anak-anak, ada beberapa lomba yang kelompok KKN siapkan untuk perlombaan. Perlombaan yang diadakan digolongkan ke dalam dua kategori yaitu ibu-ibu dan anak-anak. Untuk ibu-ibu lomba yang dilaksanakan yaitu lomba dandan in anak, lomba memindahkan kacang menggunakan sumpit, lomba joget balon dan lomba mengambil koin dalam papaya yang sudah berlumur kopi. Sedangkan untuk kategori anak-anak lomba yang dilaksanakan ialah lomba balap karung menggunakan helm, lomba makan kerupuk, lomba memukul balon berisi air, dan lomba balap kelereng. Dari berbagai macam perlombaan, Edo mengusulkan lomba memindahkan kacang tanah menggunakan sumpit, selain itu Edo menjadi penanggung jawab pada perlombaan tersebut. Sebelum hari perlombaan di mulai, Edo mencari-cari bahan yang akan dibutuhkan ketika perlombaan, semua kebutuhan *alhamdulillah* tidak sulit untuk didapatkan, sekaligus kelompok KKN menyipkan seluruh hadiah untuk para pemenang yang mengikuti perlombaan. Hadiah yang kelompok KKN siapkan adalah tas, perlengkapan tulis, daster, kerudung dan perabotan rumah tangga.

Kelompok KKN mengadakan perlombaan 17 Agustus di depan halaman rumah abah H. Amsa, di sana Edo diperbolehkan untuk melakukannya. Antusias warga terlihat ketika banyak nya warga yang datang untuk memeriahkan hari peringatan kemerdekaan Indonesia yaitu melakukan perlombaan. Semangat dari ibu-ibu dan anak-anak membuat Edo lebih semangat dalam mengurus perlombaan, tiada kata lelah untuk kelompok kelompok KKN untuk mengabdikan. Perlombaan dimulai pada pukul 13.00 hingga 16.30, semua rangkaian perlombaan selesai dan semua warga tertib, terlihat kegembiraan dari semua peserta yang mendapatkan hadiah karena memenangkan salah satu perlombaan. Setelah acara selesai kelompok KKN pun bersih-bersih halaman rumah H. amsa karena banyaknya sampah yang berantakan, karena pada mulanya bersih tentu setelah memakainya harus menjadi bersih kembali.

#### 4. PENUTUP

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2017 adalah salah satu wadah bagi mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat. KKN Rangkul Rabak

Rumpin (3R) telah melaksanakan KKN di Desa Rabak, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor. Pengabdian kepada masyarakat dibuktikan dengan aksi dan bukti nyata yang telah diperoleh mahasiswa selama di bangku kuliah. Melayani dan memberikan ilmu yang dimiliki setiap masing-masing mahasiswa.

Permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Rabak telah di tamping dan dipikirkan solusi terbaiknya. Mulai dari kegiatan belajar mengajar di Posko, mengajar di SD dan di PAUD. Masyarakat di sana juga banyak yang terkena penyakit kulit, kemudian tim KKN 3R mengadakan pengobatan gratis dari TAKAFUL. Ada beberapa aspek yang menjadi alasan kurang berkembang laju perekonomian di Desa Rabak dikarenakan ketidak pahaman mereka tentang cara memasarkan suatu produk. Oleh karena itu tim KKN 3R membuat kegiatan ekonomi kreatif dari Rakan Indonesia. Di sana para Ibu-ibu dan orang tua mengikuti kegiatan tersebut, untuk menambah wawasan mereka. Minimnya ketersediaan buku bacaan membuat anak-anak rendah minat baca mereka. Oleh karena itu, solusi dari tim KKN 3R membuat taman baca di RW 03, itu juga menjadikan salah satu bukti fisik kegiatan tim KKN 3R.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Aziz, Roikhan Mochamad. 2014. *Pendekatan Filosofis dan Simbolik dalam Integrasi Keilmuan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Integrasi Ilmu Ekonomi Islam. Ciputat, UIN Press.
- [2.] Aziz, RM. 2016. *Islam Dan Pengetahuan*. Salemba Diniyah, Jakarta.
- [3.] Hardjomarsono, Boediman. dkk. 2014. *Teori dan Metode Intervensi sosial*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- [4.] Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebianto. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- [5.] Nugraha, Murojab. dkk.. 2016. *Rabak: Rajutan Asa di Pinggir Kota*. Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,.
- [6.] Nurul Ulfah, Qurrotul'ain. dkk.. 2016. *Selayang Pandang Kampung Baru Asih* . Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- [7.] Nugraha, Eva. 2017. *Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM 2017*. Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat.
- [8.] Peta “Rabak, Rumpin Bogor” diakses pada 5 September 2017 dari: [https://://maps.google.com/maps?saddr=\(6.3079129%2C106.7518006\)](https://://maps.google.com/maps?saddr=(6.3079129%2C106.7518006))
- [9.] Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) Desa Rabak Kecamatan Rumpin tahun 2014-2019, Dokumen tidak dipublikasikan.
- [10.] Roikhan, MA. 2016. *Teori H Pada Turats Dan Wahyu Dalam Islam*. Jurnal Ushuluddin, Vol 24, No 1.
- [11.] Wawancara Pribadi dengan Kepala Desa Rabak, Bapak Suherman, 26 Agustus 2017.